

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK INDONESIA DI  
HARIAN KALTENG POS**

**(Analisis Isi Kuantitatif Kode Etik Jurnalistik Dalam Judul dan *Body* Berita  
Kekerasan Terhadap Perempuan Pada Rubrik Metrokrim Harian Kalteng  
Pos Edisi Januari – Desember 2009)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)**

**oleh**

**YUSTINA ANGGARA S.N**

**06 09 02957 / Kom**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2010**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK INDONESIA DI**  
**HARIAN KALTENG POS**

**(Analisis Isi Kuantitatif Kode Etik Jurnalistik Dalam Judul dan *Body* Berita Kekerasan Terhadap Perempuan Pada Rubrik Metrokrim Harian Kalteng Pos Edisi Januari – Desember 2009)**

**SKRIPSI**


Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar S.Sos pada Program Studi Ilmu Komunikasi

disusun oleh :

YUSTINA ANGGARA S.N

No. Mhs : 02957 / KOM

disetujui oleh :

  
Dr. Phil. Lukas Suryanto Ispandriarno, MA.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2010

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK INDONESIA DI  
HARIAN KALTENG POS**

**(Analisis Isi Kuantitatif Kode Etik Jurnalistik Dalam Judul dan *Body* Berita  
Kekerasan Terhadap Perempuan Pada Rubrik Metrokrim Harian Kalteng  
Pos Edisi Januari – Desember 2009)**

Judul Skripsi : Penerapan Kode Etik Jurnalistik Indonesia Di Harian Kalteng Pos  
(Analisis Isi Kuantitatif Kode Etik Jurnalistik Dalam Judul dan  
Body Berita Kekerasan terhadap Perempuan Pada Rubrik  
Metrokrim Harian Kalteng Pos Edisi Januari- Desember 2009)

Penyusun : Yustina Anggara S.N  
NIM : 06 09 02957

Telah diuji dan dipertahankan pada Sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan  
pada

Hari / Tanggal : 28 Juli 2010  
Pukul : 12.00 Wib.  
Tempat : Ruang Pendaran II Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

**TIM PENGUJI**

Dr. Phil. Lukas Suryanto Ispandriarno, MA.  
Penguji Utama

Bonaventura Satya Bharata, M.Si.  
Penguji I

Drs. Mario Antonius Birowo, MA, Ph.D.  
Penguji II





## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yustina Anggara Swesti Nurlitasari

No.Mhs : 06 09 02957

Program studi : Ilmu komunikasi

Judul skripsi : Penerapan Kode Etik Jurnalistik Indonesia di Harian Kalteng Pos  
(Analisis Isi Kuantitatif Kode Etik Jurnalistik Indonesia dalam  
Judul dan *Body* Berita Kekerasan Terhadap Perempuan Pada  
Rubrik Metrokrim Harian Kalteng Pos Edisi Januari- Desember  
2009)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan hasil plagiat, pencurian hasil karya orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non material, ataupun segala kemungkinan yang lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksamaan antara fakta dan pernyataan ini, saya bersedia diproses tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak berada dalam paksaan maupun tekanan dari pihak manapun demi menegakan integritas akademis dan institusi.

Yogyakarta, Juli 2010

 Yustina Anggara

**IA AKAN MEMBERIKAN YANG BAIK KEPADA MEREKA YANG  
MEMINTA KEPADA-NYA  
(Mat 7:11)**



*Karya ini kupersembahkan kepada*

- 1. Kedua orang tua saya yang senantiasanya memberi kasih sayangnya.*
- 2. Teman-teman yang tidak pernah bosan untuk mencari ilmu dan pengetahuan baru.*

Selama melaksanakan penulisan dari awal proses hingga tersusunnya skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik pada pra penelitian maupun pada waktu penyusunan dan penyelesaian skripsi, khususnya kepada:

1. **Jesus, Virgin Mary**, and my **Father** who always given me His Blessed.
2. Bapak **Dr. Lukas S. Ispandriarno, MA.** yang sudah berkenan dan sabar membimbing penulis dan senantiasa menjadi motivator bagi penulis. Terima kasih ya Pak....
3. Bapak Bonaventura Satya Bharata, M.Si. dan Bapak Drs. Mario Antonius Birowo, MA, Ph.D. selaku dosen penguji yang memberikan masukan-masukan yang sangat berarti bagi penulis.
4. Papa **Ir. Sweking Gandih, MS.** dan Mama **C. Sri Nawa Astuti, S.Sn.** atas dukungan moril maupun materiil juga kasih sayangnya.
5. Lughly **Ferdinandus Eko Budi Prihanto** buat semangat dan bantuannya selama ini.
6. Bapak **Topan Nayan** dan Ibu **Yeni Meldasari** dari Kalteng Pos, **Kompol Margaretha Meila RM.,SH** dan **AKP Haryadini Wulandari, Panit PPA** dari Polda Yogyakarta. Terima kasih buat data-datanya.
7. **Alm. Eyang Harjosusanto**, Keluarga Bekasi Pakdhe Budhe **Nurwindyo**, Keluarga Wonosari Pakdhe Budhe **Suwondo**, dan Budhe **Endang** buat doa dan dukungannya.

8. Kakak-kakakku tersayang: **mbak Nisa**, **mbak Arum**, **mbak Ratih**, **mas Kongko**, **dik Sekar**, **dik Abel**, **dik Panji** ponakan-ponakanku yang lucu-lucu.
9. Tante **Ely** dan om **Ucok**, **itak** juga **mbak Sari** yang rajin menemani penulis selama lembur mengerjakan skripsi.
10. *My angles*: **Willibordus Tatag Hastungkoro** dan **Febrianto Valentinus** atas dukungan dan pengajarannya. **Catur Setyawan** yang juga berkenan jadi *intercoder*.
11. Teman-teman seperjuangan: **Fransisca Yosi** dan **Felicia Ratih** (tengkiu buat pertemanannya), **Prisca Niken**, **Silvia Winda**, **Veronica Angela**, **Emellia Ayu**, **Aninda Haswari**, **Eltariza Ajeng**, **Dionisia Argani**, **Fida Natalia**, **Yosef Bujana Adi**, **Luciana Ditha**, **Nadia Talita**, **Lidya Wulandari**, **Dimas Utami** Ayoo lanjutkan perjuangan kita.....!!!!
12. Kakak-kakak tingkat tercinta: **L.Ginanjar Iswara**, **Ricky Christian**, **Stanislaus Andri**, **Nico Ochin**, **Andika Gesta A**, **Antariksa**. Terima kasih ya, sudah mau direpotkan, dan mas **Gogor Pambudi** yang selalu bertanya keadaan skripsi saya...makasih ya semuanya...
13. Teman jauh dan spesial: **Anggy Anindita** dan **Annina Schllater**...I'll always miss you girls!!!
14. Para **Bapak dan ibu tata usaha** Fisip Atma Jaya Yogyakarta, tempat bertanya informasi..makasih ya semuanya...
15. Teman-teman **Atma Jaya Broadcasting Network**

16. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu- persatu, saya bukan apa-apa tanpa bantuan kalian....terima kasih semuanya!!!!

Yogyakarta

Penulis





## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan.....	iv
Halaman persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Diagram.....	xvi
Abstraksi.....	xviii

### **BAB I**

PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Kerangka Teori.....	9
F. Kerangka Konsep.....	18
G. Definisi Operasional.....	22
H. Metodologi Penelitian.....	28

## **BAB II**

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	33
A. Sejarah Kalteng Pos.....	33
B. Kalteng Pos Sebagai Koran Pertama dan Terbesar.....	35
C. Jangkauan Distribusi Kalteng Pos.....	37
D. Visi dan Misi Kalteng Pos.....	37
E. Sumber Daya Manusia Kalteng Pos.....	37
F. Kategori Rubrik harian Kalteng Pos.....	39
G. Metrokrim Sebagai Rubrik Kriminal.....	42
H. Berita Kekerasan Terhadap Perempuan.....	44

## **BAB III**

ANALISA DATA PENELITIAN.....	49
A. Data yang Dianalisis.....	49
B. Uji Reliabilitas.....	49
C. Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam judul dan <i>body</i> berita kekerasan terhadap perempuan edisi Januari - Desember 2009.....	59
1. Analisis Isi Kuantitatif Kode Etik Jurnalistik Dalam Judul dan <i>Body</i> Berita Kekerasan Terhadap Perempuan Pada Rubrik Metrokrim Harian Kalteng Pos Edisi Januari – Desember 2009.....	59

a. Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis asas praduga tak bersalah pada judul berita.....	60
b. Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis nama korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada judul berita.....	62
c. Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis alamat korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada judul berita.....	64
d. Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis Etnis korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada judul berita.....	66
e. Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis pekerjaan korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada judul berita.....	68
f. Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis keberimbangan berita pada <i>body</i> berita.....	70
g. Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis pencampuradukan fakta dan opini pada <i>body</i> berita.....	73
h. Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis asas praduga tak bersalah pada <i>body</i> berita.....	75
i. Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis nama korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada <i>body</i> berita.....	78

j.	Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis alamat korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada <i>body</i> berita.....	81
k.	Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis etnis korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada <i>body</i> berita.....	83
l.	Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis foto korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada <i>body</i> berita.....	86
m.	Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis pekerjaan korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada <i>body</i> berita.....	89
n.	Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis anggota keluarga korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada <i>body</i> berita.....	91
o.	Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis privasi narasumber pada <i>body</i> berita.....	94
D.	Penerapan Kode Etik Jurnalistik Dalam Judul dan <i>Body</i> Berita Kekerasan Terhadap Perempuan Pada Rubrik Metrokrim Harian Kalteng Kalteng Pos edisi Januari-Desember 2009.....	97
1.	Asas Praduga Tak Bersalah Pada Judul Berita Kekerasan Terhadap Perempuan.....	98
2.	Penyamaran Identitas Korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun	

Pada Pada Judul Berita Kekerasan terhadap perempuan.....	99
3. Keberimbangan berita pada <i>body</i> Berita Kekerasan	
Terhadap Perempuan.....	100
4. Pencampuradukan fakta dan opini pada <i>body</i> Berita Kekerasan	
Terhadap Perempuan.....	100
5. Asas praduga tak bersalah pada <i>body</i> Berita Kekerasan	
Terhadap Perempuan.....	101
6. Penyamaran identitas korban atau pelaku di bawah umur 16	
tahun pada <i>body</i> berita kekerasan terhadap perempuan.....	102
7. Penghormatan atas privasi narasumber pada <i>body</i> Berita Kekerasan	
Terhadap Perempuan.....	103
E. Peran Etika Pada Berita Kekerasan Terhadap Perempuan.....	103
<b>BAB IV</b>	
<b>PENUTUP</b> .....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	114
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Unit analisis dan kategorisasi penelitian.....	19
Tabel 1.1 Jumlah berita selama periode 2009.....	30
Tabel 2.1 Daftar berita-berita kekerasan terhadap perempuan periode Januari-desember 2009 .....	45
Tabel 3.1 Penghitungan <i>coeficient reliablity</i> keseluruhan.....	50
Tabel 3.2 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis asas praduga tak bersalah pada judul berita .....	60
Tabel 3.3 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis nama korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada judul berita .....	62
Tabel 3.4 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis alamat korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada judul berita .....	64
Tabel 3.5 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis etnis korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada judul berita.....	66
Tabel 3.6 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis pekerjaan korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada judul berita.....	68
Tabel 3.7 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis keberimbangan berita pada <i>body</i> berita.....	70
Tabel 3.8 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit	

analisis pencampuradukan fakta dan opini pada <i>body</i> berita.....	73
Tabel 3.9 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit	
analisis asas praduga tak bersalah pada <i>body</i> berita.....	76
Tabel 3.10 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit	
analisis nama korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun	
pada <i>body</i> berita.....	78
Tabel 3.11 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit	
analisis alamat korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun	
pada <i>body</i> berita.....	81
Tabel 3.12 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit	
analisis etnis korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun	
pada <i>body</i> berita.....	84
Tabel 3.13 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit	
analisis foto korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun	
pada <i>body</i> berita.....	86
Tabel 3.14 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit	
analisis pekerjaan korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun	
pada <i>body</i> berita.....	89
Tabel 3.15 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit	
analisis nama anggota keluarga korban atau pelaku di bawah	
umur 16 tahun pada <i>body</i> berita.....	92
Tabel 3.16 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit	
analisis privasi narasumber.....	94

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari unit analisis asas praduga tak bersalah pada judul berita.....	62
Diagram 3.2 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis nama korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada judul berita.....	64
Diagram 3.3 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis alamat korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada judul berita.....	66
Diagram 3.4 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis etnis korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada judul berita.....	68
Diagram 3.5 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis pekerjaan korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada judul berita.....	70
Diagram 3.6 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis keberimbangan berita pada <i>body</i> berita.....	73
Diagram 3.7 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis pencampuradukan fakta dan opini pada <i>body</i> berita.....	75
Diagram 3.8 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis asas praduga tak bersalah pada <i>body</i> berita.....	78

Diagram 3.9 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis nama korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada <i>body</i> berita.....	81
Diagram 3.10 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis alamat korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada <i>body</i> berita.....	83
Diagram 3.11 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis etnis korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada <i>body</i> berita.....	86
Diagram 3.12 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis foto korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada <i>body</i> berita.....	89
Diagram 3.13 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis pekerjaan korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada <i>body</i> berita.....	91
Diagram 3.14 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis nama anggota keluarga korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun pada <i>body</i> berita .....	94
Diagram 3.15 Berita kekerasan terhadap perempuan ditinjau dari Unit analisis privasi narasumber pada <i>body</i> berita.....	97

## ABSTRAKSI

Berbagai pelanggaran kode etik jurnalistik sering ditemukan pada beberapa media di Indonesia, baik lokal maupun nasional. Harian lokal yang menjadi objek penelitian kali ini adalah Kalteng Pos, terutama pada pemberitaan kekerasan terhadap perempuan di rubrik Metrokrim selama tahun 2009. Terdapat beberapa kejanggalan dalam pemberitaan tersebut, misalnya judul yang terlihat kasar dan isi berita yang masih belum menerapkan asas praduga tak bersalah, serta masih terdapat pencampuradukan antara fakta dan opini. Maka dari itu, penelitian ini ingin melihat seberapa besar Kalteng Pos sebagai koran lokal pertama dan terbesar di Kalimantan Tengah menerapkan Kode Etik Jurnalistik Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori etika, kode etik jurnalistik, dan keberadaan perempuan dalam media.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif, di mana peneliti dibantu oleh dua orang *intercoder* untuk menganalisa setiap berita kekerasan terhadap perempuan menggunakan unit analisis yang sudah diturunkan dari Kode Etik Jurnalistik Indonesia Dewan Pers. Terdapat tiga pasal Kode Etik Jurnalistik Indonesia yang berhubungan dengan penelitian ini dan diturunkan menjadi lima unit analisis yaitu: Keberimbangan berita, asas praduga tak bersalah, pencampuradukan fakta dan opini, penyamaran identitas korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun, dan menghormati privasi narasumber yang tidak berkaitan dengan kepentingan publik.

Berdasarkan hasil penelitian, Kalteng Pos sudah cukup mentaati Kode Etik Jurnalistik Indonesia. Hanya saja masih ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian, terutama untuk pasal 3 pada unit analisis asas praduga tak bersalah dan keberimbangan berita. Kalteng Pos masih menyertakan kata-kata yang bersifat menyudutkan pelaku dan terkadang menyertakan opini pribadi ke dalam berita tersebut. Prinsip *balancing* belum tampak pada pemberitaan kekerasan terhadap perempuan di rubrik Metrokrim. Karena berita-berita Kalteng Pos lebih banyak mencantumkan informasi atau pernyataan dari salah satu pihak saja, yang kebanyakan adalah pihak yang dirugikan (pihak korban). Untuk identitas korban atau pelaku di bawah umur 16 tahun di pasal 5, Kalteng Pos sudah cukup menyamarkan identitas korban, meskipun jenis pekerjaan korban masih sering dicantumkan. Padahal kebanyakan dari korban kekerasan tersebut adalah anak-anak di bawah umur 16 tahun. Untuk privasi narasumber yang tidak berkaitan dengan kepentingan publik di pasal 9, Kalteng Pos sangat menghargai privasi narasumber dan hanya terdapat dua berita yang mencantumkan privasi narasumber yang tidak terkait dengan kepentingan publik.